

**PERAN MAHASISWA SEBAGAI PENGGERAK
GENERASI EMAS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN**



Disusun Oleh:

Moh. Nur Fajar Alfian

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS TEKNIK/PRODI TEKNIK
INFORMATIKA
TAHUN 2025**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi emas yang unggul dengan memiliki karakter yang kuat dalam menyelesaikan suatu masalah dan bisa beradaptasi sosial. Dalam revolusi industri dan era globalisasi sekarang, Indonesia masih terfokus pada inovasi dan kurikulum pendidikan yang belum pasti. Kondisi pendidikan yang seperti ini bisa menyusahakan siswa dalam belajar, sehingga diperlukan ketegasan inovasi dalam pendidikan agar memberikan dampak yang signifikan. Mahasiswa sendiri merupakan kelompok intelektual muda yang memiliki posisi strategis dalam menangani masalah inovasi pendidikan ini. Mereka juga berperan sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan pendidikan kearah yang adaptif dengan inovasi dalam menggerakkan generasi emas.

Hal diatas menjadi dasar atas pentingnya berinovasi pada masa sekarang, khususnya dalam konteks pendidikan dengan berkembangnya era digital dan industri. Perkembangan dunia saat ini sudah masuk dimana teknologi informasi sudah menjadi basis pada kehidupan manusia. Kemajuan teknologi serta perubahan kehidupan manusia yang semua cepat dan pesat, disinilah tantangan dan persoalan baru muncul pada dunia pendidikan. Adanya teknologi yang berkembang pesat ini bisa dimanfaatkan dengan baik dalam mewujudkan generasi emas melalui inovasi pendidikan.

Bangsa Indonesia sendiri memiliki visi yang besar dengan menargetkan generasi emas tercapai pada tahun 2045 yang membutuhkan peran aktif dari seluruh elemen masyarakat, terutama generasi muda yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dalam hal ini mahasiswa bukan sebagai penikmat inovasi, namun sebagai motor penggerak inovasi tersebut.

Menurut Tilaar (2002), pendidikan harus diarahkan pada pembentukan manusia yang merdeka dan kreatif. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan bersikap aktif dalam menyuarakan gagasan dan mengambil tindakan nyata. Inisiatif mahasiswa dalam berbagai program kampus merdeka, dengan merancang inovasi pembelajaran digital untuk menunjukkan kontribusi nyata dalam mendorong lahirnya generasi emas yang unggul.

B. ISI / PEMBAHASAN

Indonesia kini tengah mempersiapkan diri untuk menyongsong hal besar yang dikenal sebagai Indonesia Emas 2045, yaitu masa dimana bangsa ini diprediksi mencapai puncak bonus demografi. Dalam masa tersebut, jumlah penduduk usia produktif, termasuk mahasiswa, akan mendominasi komposisi masyarakat. Hal ini menjadi peluang emas sekaligus tantangan besar, khususnya dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok intelektual dan pemuda terdidik, memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan perubahan tersebut, terutama dalam aspek inovasi pendidikan.

1. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan

Istilah *agent of change* sering disematkan kepada mahasiswa. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat posisi mahasiswa sebagai kelompok yang memiliki akses terhadap ilmu pengetahuan, keterampilan kritis, serta potensi kepemimpinan. Mahasiswa idealnya tidak hanya menjadi objek pendidikan, melainkan subjek aktif yang mampu membaca tantangan dan melahirkan solusi kreatif. Dalam konteks pembangunan generasi emas, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan mengimplementasikan inovasi pendidikan yang adaptif dan signifikan.

Oleh karena itu, inovasi pendidikan yang diciptakan mahasiswa sebaiknya tidak hanya berbasis teknologi, namun juga sensitif terhadap konteks sosial masyarakat Indonesia. Dengan cara ini, transformasi pendidikan selain terjadi di ruang kelas, tetapi meresap ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Peran Mahasiswa dalam Mendorong Inovasi Pendidikan

Inovasi dalam pendidikan tidak selalu berarti penciptaan teknologi tinggi. Inovasi bisa dimulai dari cara berpikir, metode pengajaran, kurikulum, hingga pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual. Mahasiswa juga dapat berkontribusi melalui berbagai cara, antara lain:

1. Dengan melakukan riset dan kajian kritis, mahasiswa memiliki akses terhadap sumber daya akademik dan pelatihan riset. Mereka dapat melakukan kajian terhadap kebijakan pendidikan, praktik pembelajaran, atau isu pendidikan, kemudian menyusun gagasan inovatif. Melalui riset, mahasiswa juga dapat mengidentifikasi kelemahan sistem pendidikan dan dapat mengusulkan perbaikan berbasis data dari riset yang dilakukan.
2. Pengabdian masyarakat yang berbasis edukasi program, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan perubahan langsung kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan pendekatan yang edukatif serta inovatif seperti pembelajaran kontekstual dengan budaya lokal, pemanfaatan media sederhana untuk literasi, atau pengembangan alat digital dalam pembelajaran untuk guru dan siswa di daerah tertinggal.
3. Memanfaatkan teknologi di era digital, mahasiswa memiliki keunggulan dengan memanfaatkan teknologi. Mereka bisa menciptakan media pembelajaran yang interaktif, aplikasi pendidikan, atau konten yang edukatif. Bahkan melalui media sosial, mahasiswa bisa menyebarkan pengetahuan dan semangat belajar dengan cara yang kreatif serta menyenangkan.

3. Inovasi Pendidikan untuk Menciptakan Generasi Emas

Untuk menghasilkan generasi emas, pendidikan harus mampu menumbuhkan karakter yang kreativitas, berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi. Inovasi yang diciptakan mahasiswa seharusnya mendukung terbentuknya profil pelajar pancasila yang holistik, tidak hanya unggul secara akademik dan non-akademik, namun juga memiliki integritas dan kepedulian sosial.

Salah satu pendekatan yang bisa dikembangkan adalah student-centered learning, proses pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan dan potensi peserta didik. Mahasiswa sebagai calon pendidik atau inovator pendidikan dapat mengembangkan model pembelajaran aktif yang menantang siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan menciptakan solusi, bukan sekadar menghafal materi.

Selain itu, penting juga untuk mendorong pendidikan yang inklusif dan merata. Mahasiswa dapat terlibat dalam gerakan literasi digital, kampanye pendidikan atau proyek penyediaan materi belajar terbuka (open educational resources). Semua ini merupakan bentuk nyata inovasi sosial dalam bidang pendidikan yang dapat mempercepat pencapaian tujuan Indonesia Emas 2045.

4. Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa

Meskipun peran mahasiswa sangat potensial, namun ada banyak hal yang harus dihadapi. Antara lain adalah keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan, kurangnya dukungan dari institusi, hingga tantangan internal seperti minimnya motivasi untuk melakukan kegiatan.

Jadi, diperlukan lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk tumbuh sebagai inovator pendidikan. Perguruan tinggi perlu membuka ruang eksperimen dengan menyediakan pelatihan inovasi dan mendukung kegiatan mahasiswa yang berdampak pada masyarakat. Pemerintah dan pihak swasta juga dapat bersinergi dengan mahasiswa melalui program beasiswa, kompetisi inovasi, hingga inkubasi tentang ide startup pendidikan.

C. PENUTUP

Peran mahasiswa dalam mendorong terciptanya generasi emas tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki posisi strategis dalam menciptakan inovasi pendidikan yang relevan dengan seiring berkembangnya zaman. Melalui riset, pengabdian masyarakat, hingga pemanfaatan teknologi, mahasiswa dapat menjadi motor penggerak pembaruan pendidikan yang adaptif dan signifikan.

Walaupun, berbagai tantangan akan selalu ada, baik dari segi internal maupun eksternal. Namun, dengan semangat kolaboratif, dukungan dari institusi, dan kesadaran kritis akan tanggung jawab sosial, mahasiswa dapat melampaui

hambatan tersebut. Dengan begitu, cita-cita Indonesia Emas 2045 bukan sekadar wacana, melainkan bisa diwujudkan secara nyata melalui kontribusi aktif generasi muda, terutama mahasiswa, dalam membentuk sistem pendidikan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Manurung, A. D., Saragih, H. P. E., & Rahmawati, R. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60-69.
- Annisa Dwi Hamdani, N. N. (2022, Juli). INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCIPTAKAN GENERASI EMAS 2045. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170-178.
- R., T. H. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rizka Ikhtianti Putri, Y. H. (2024, Desember). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Isu-Isu Sosiosaintifik Ekologi. *Proceeding Biology Education Conference*, 21(1), 71-76.
- Titus Felix Fulito Harefa, S. Y. (2025, Januari). PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP BELAJAR MAHASISWA DIFAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 02(01), 60-68.

BUKTI FOTO SCREENSHOT TURNITIN

HASIL TURNITIN TANPA FILTER:

turnitin Page 2 of 11 - Integrity Overview Submission ID: tmcid::13312559385

11% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

11% Internet sources
5% Publications
3% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 3 of 11 - Integrity Overview Submission ID: tmcid::13312559385

Top Sources
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	edujavare.com	3%
2	Internet	jurnal.stieama.ac.id	2%
3	Publication	Yandri Susanto, M. Alif Zamroni, "Strategi Kepemimpinan Islam Untuk Menumbu...	2%
4	Internet	www.researchgate.net	<1%
5	Internet	api.uinjkt.ac.id	<1%
6	Internet	harianmomentum.com	<1%
7	Internet	jahe.or.id	<1%
8	Internet	pt.scribd.com	<1%
9	Internet	safari2009.wordpress.com	<1%

HASIL TURNITIN DENGAN FILTER:

turnitin Page 2 of 11 - Integrity Overview Submission ID: tmcid::13312559385

4% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report
Bibliography

Top Sources

4% Internet sources
0% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 3 of 11 - Integrity Overview Submission ID: tmcid::13312559385

Top Sources
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	api.uinjkt.ac.id	<1%
2	Internet	harianmomentum.com	<1%
3	Internet	jahe.or.id	<1%
4	Internet	safari2009.wordpress.com	<1%